

BAB IV PENUTUP

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan tingkat kreativitas dan gaya belajar terhadap prestasi hafalan Al-Quran siswa kelas 5C Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz yang peneliti teliti terdapat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kreativitas dan gaya belajar siswa kelas 5C Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Kreativitas dan gaya belajar merupakan dua konsep yang saling terikat tapi berbeda. Kreativitas dapat disimpulkan kemampuan seseorang dalam menciptakan hal baru untuk menyelesaikan tugas-tugas dan memecahkan masalah dengan cara lebih menarik dan gaya baru dalam diri individu. Gaya belajar dapat disimpulkan sebuah kemampuan, potensi yang khas dalam diri setiap orang. Potensi ini dapat dieksplorasi melalui cara berpikir, menyerap informasi yang diterima, mengelola informasi yang diterima, kemudian mengungkapkan suatu perbuatan belajar serta mengemukakan solusi.

Tingkat kreativitas dan gaya belajar kelas 5C Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz dianalisis melalui penyebaran angket dengan indikator-indikator. Tingkat kreativitas untuk indikator kelancaran termasuk dalam kategori tidak baik, pada indikator keluwesan termasuk dalam kategori cukup, pada indikator keaslian termasuk dalam kategori cukup, dan pada kategori penguraian termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi hafalan Al-Quran dapat dipengaruhi oleh

tingkat kreativitas siswa akan tetapi pengaruh yang terjadi antara hubungan tingkat kreativitas terhadap prestasi hafalan Al-Quran sangat rendah.

Analisis pada gaya belajar terdapat 3 indikator, dapat disimpulkan bahwa pada indikator gaya belajar visual termasuk dalam kategori cukup, pada indikator gaya belajar auditori termasuk dalam kategori cukup, dan pada indikator gaya belajar kinestetik termasuk dalam kategori cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi hafalan Al-Quran dipengaruhi oleh gaya belajar siswa, akan tetapi pengaruh yang terjadi antara hubungan gaya belajar terhadap prestasi hafalan Al-Quran pada siswa kelas 5C Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz sangat rendah.

2. Prestasi hafalan Al-Quran Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Pelajaran tahfidz Al-Quran memiliki Nilai KKM 80. Siswa dengan nilai kurang dari 80 sebanyak 2 siswa dan siswa dengan nilai lebih dari 80 sebanyak 18 siswa, maka dapat dikatakan prestasi hafalan Al-Quran siswa kelas 5C Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz termasuk kategori baik.

3. Hubungan antara tingkat kreativitas dan gaya belajar terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Hubungan yang terjadi pada tingkat kreativitas dan gaya belajar terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an tidak searah dikarenakan nilai hasil uji F bernilai negatif. hasil uji F menunjukkan 0,158 maka tidak ada hubungan antara tiga variabel secara simultan (bersama-sama). hasil uji korelasi berganda dengan nilai sig. F change sebesar $0,808 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat kreativitas (X_1) dan gaya belajar (X_2) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel prestasi hafalan

Al-Quran (Y) secara simultan. Sumbangan efektif yang diberikan oleh tingkat kreativitas dan gaya belajar pada koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan $0,25 = 25\%$ yang dipengaruhi oleh variabel tingkat kreativitas dan gaya belajar dan 75% lainnya didistribusikan oleh variabel yang tak disebutkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Terkait yang dilakukan penelitian beserta hasilnya yang telah dijabarkan di atas, peneliti memiliki beberapa saran sebagai masukan yang ingin disampaikan.

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan tingkat kreativitas dan mengenali jenis gaya belajar siswa di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran agar siswa memiliki kreativitas yang terus meningkat dan gaya belajar yang tepat untuk setiap siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih mengenali gaya belajar masing-masing sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat meningkatkan kreativitas dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan memberikan ruang untuk siswa mengeksplorasi dan mengekspresikan kreativitas dalam menghafal Al-Quran dan menyesuaikan pendekatan dengan gaya belajar masing-masing siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian selanjutnya karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi hafalan Al-Qur'an seperti faktor genetik, lingkungan, dan faktor lainnya.